

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penelitian akan menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode tersebut meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen dan metode data.

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang analisisnya ditekankan data-data *numerical* (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar,2018). Desain penelitian ini yang akan digunakan adalah analisis regresi linier karena variabel bebas yang ada dalam penelitian ini hanya satu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi diri.
2. Variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Resiliensi

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan siswa akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya untuk dapat melakukan tugas atau tindakan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan. Variabel efikasi diukur menggunakan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufro dan Risnawita 2012) yaitu Tingkat (*level*), Kekuatan (*strength*), Generalisasi (*generality*).

3.2.2 Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan siswa untuk dapat menghadapi, mengatasi, menjadi kuat ketika menghadapi rintangan dan hambatan. Variabel resiliensi diukur menggunakan aspek-aspek resiliensi menurut Grotberg (dalam Hendriani, 2019) yaitu *I have*, *I am*, dan *I can*.

3.3 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Azwar (2018) menyatakan bahwa sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut memiliki beberapa ciri dan karakteristik bersama untuk membedakannya dengan kelompok subjek lain yang menekankan pada ciri demografis subjek pada sebagian penelitian sosial.

Dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TSM (Teknik sepeda motor) yang telah berpengalaman

magang di perusahaan di daerah Karawang. Total siswa-siswi yang berada pada posisi tersebut berjumlah 166 siswa.

Sampel adalah adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Cara menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% atau dengan menggunakan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalaham sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti

yaitu:

$$N \frac{166}{1+166 (0,05)^2} = \frac{166}{1+166 (0,0025)} = \frac{166}{1,415} = 117,3$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 117,3 atau dibulatkan menjadi 117 siswa.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Maka sampel penelitian diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Melihat pernyataan tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling* ialah *sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Responden yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa/i SMKN kelas XII jurusan TKJ dan TSM SMKN 3 Karawang.

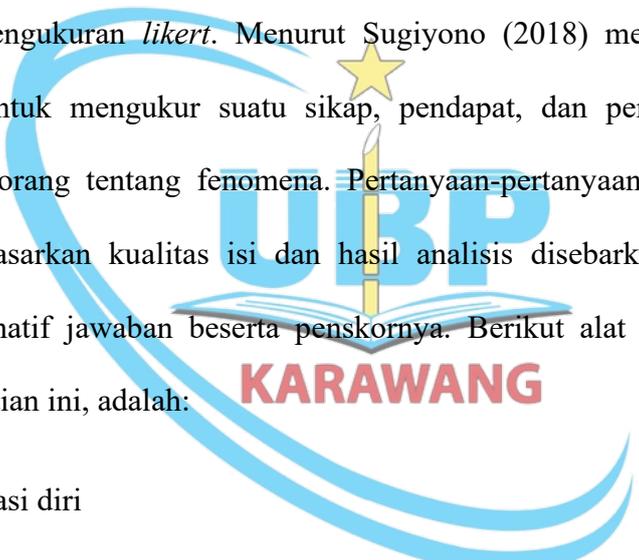
3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Sehingga dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologis.

Instrumen pengukuran skala psikologi menurut Azwar (2018) merupakan daftar pertanyaan yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu dari indikator perilaku guna memperoleh jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari. Skala psikologis bertujuan untuk mengungkapkan tujuan ukur tersebut dengan melakukan analisis statistika yang digunakan oleh peneliti.

Skala psikologis yang akan dilakukan untuk penelitian ini yakni skala efikasi diri dan skala resiliensi terdiri dari beberapa aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang berisi konsep bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator berperilaku (Azwar, 2018).

Skala efikasi diri dan resiliensi siswa/i di SMKN 3 Karawang menggunakan tipe skala pengukuran *likert*. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan hasil analisis disebarkan kepada responden dengan alternatif jawaban beserta penskorannya. Berikut alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:



1. Skala efikasi diri

Pengukuran efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada yang aspek-aspek efikasi diri dari Bandura (dalam, Ghufro dan Risnawita 2012) setidaknya ada tiga (3) aspek dalam efikasi diri. Adapun aspek-aspek efikasi diri yaitu: tingkat (*level*), kekuatan (*streangth*) dan generalisasi (*generality*).

Skala efikasi diri menggunakan skala *likert*. Dalam menggunakan skala *likert* variabel yang diukur dijabarkan menjadi aspek, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator yang telah dijabarkan titik tolak dalam

membuat aitem instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan disebarakan kepada responden untuk dijawab dengan alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Skala Efikasi Diri
Pengukuran *Likert* Sugiyono (2018)

Jawaban	Skor atau Nilai	
	Favorable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Skala Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	No. Aitem			Total
			Favorable	Unfavorable	
Tingkat (Level)	Kemampuan individu menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitan.	1,12,17,25	5,16,24,32		8
	Individu dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	2,11,18,26	6,15,23,31		8
Kekuatan (Strength)	Kemampuan menyelesaikan masalah dan keyakinan dalam kemampuan diri.	3,10,19,27	7,14,22,30		8
Generalisasi (Generality)	Kemampuan individu menguasai suatu bidang dalam berbagai bidang.	4,9,20,28	8,13,21,29		8
Total		16	16		32

2. Skala resiliensi

Pengukuran resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada yang aspek-aspek resiliensi dari Grotberg (dalam Hendriani, 2019) setidaknya ada tiga (3) aspek dalam resiliensi, adapun aspek-aspek resiliensi yaitu: *I have*, *I am*, dan *I can* Skala resiliensi menggunakan skala *likert*.

Skala efikasi diri menggunakan skala *likert*. Dalam menggunakan skala *likert* variabel yang diukur dijabarkan menjadi aspek, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator. Indikator-indikator yang telah dijabarkan titik tolak dalam membuat aitem instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan disebarakan kepada responden untuk dijawab dengan alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Jawaban Skala Resiliensi
Pengukuran *Likert* Sugiyono (2018)

Jawaban	Skor atau Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Skala Resiliensi

Dimensi	Indikator	No. Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>I Have</i>	Hubungan yang dilandasi dengan kepercayaan.	1,42	15,43	4
	Peraturan dalam keluarga dan lingkungan.	2,41	16,44	4
	Dorongan untuk mandiri	3,40	17,45	4
	Akses terhadap kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan.	4,39	18,46	4
<i>I Am</i>	Penilaian personal bahwa memperoleh kasih sayang dan disukai banyak orang	5,38	19,47	4
	Memiliki empati, terhadap orang lain	6,37	20,48	4
	Merasa bangga terhadap diri sendiri.	7,36	21,49	4
	Memiliki tanggung jawab terhadap dirisendiri dandapat konsekuensi atasegala tindakannya.	8,35	22,50	4
<i>I Can</i>	Optimis, percaya diri dan memiliki harapan akan masa depan.	9,34	23,51	4
	Kemampuan dalam berkomunikasi	10,33	24,52	4
	Pemecah masalah	11,32	25,53	4
	Kemampuan mengelola masalah dan	12,31	26,54	4

emosi.			
Kemampuan mengukur temperamen sendiri dan orang lain.	13,30	27,55	4
Kemampuan menjalani hubungan yang penuh kepercayaan.	14,29	28,56	4
Total	28	28	56

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2018). Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content*). Haynes, Richard, dan Kubany (dalam, Azwar 2017) mengatakan bahwa makna validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benra-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan. Pengujian validitas pada penelitian ini dengan *expert judgement* dilakukan dengan melihat kesesuaian masing-masing pernyataan dalam aitem.

Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content Validity Rasio*) diperoleh dari hasil penelitian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) dengan rumus sebagai berikut :

$$CVR = \left(\frac{2_{ne}}{n} \right) - 1$$

Keterangan :

Ne = banyaknya SME(*subject matter experts*) yang menilai suatu aitem esensial

N = banyaknya SME yang melakukan penelitian

3.5.2 Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan hasil ukur dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama Azwar (2018) berpendapat bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, yang secara teoritik berada dalam rentang angka 0 - 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten hasil ukurnya. Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien *alpha cronbach* yang dihitung menggunakan bantuan *software SPSS V. 24 for windows*. Adapun rumus *alpa cronbach* yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas instrumen

n = Banyakna butir pertanyaan atau soal

V_i = jumlah varians butir

V_t = varians skor total

Mengacu pada pendapat Azwar (2018), dapat disusun gradasi interpretasi nilai Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi 5 kategori, yaitu:

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien Realibilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$ ★	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$ ✎	Sangat tinggi

3.5.3 Analisis Aitem

Dalam Sugiyono (2018), menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa aitem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat adalah jika “ $r = 0,3$ ”. Jika, apabila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,3, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas untuk analisis aitem penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formal koefisien korelasi *linear product moment pearson*. Adapun rumus untuk penghitungan manual formal Pearson (Azwar, 2017) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)[N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total yang diperoleh

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat nilai Y

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *SPSS V. 24 for windows*. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih $p > 0,05$ maka dikatakan data normal, apabila $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov smirnov* dalam program *SPSS 24 for windows*.

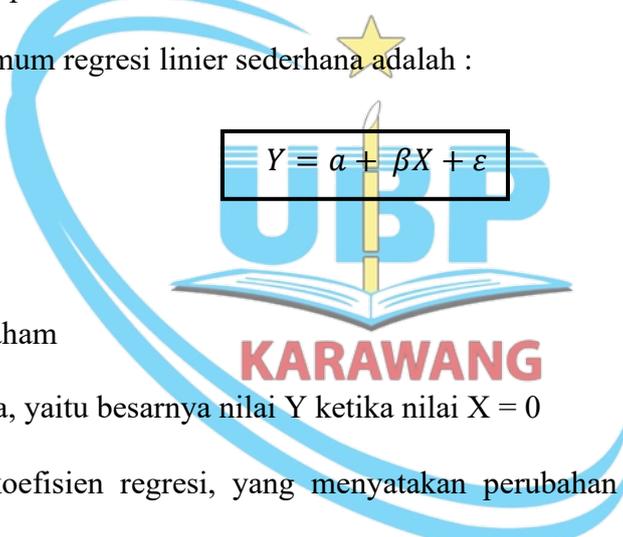
3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas mengetahui untuk menguji apakah adata keterikatan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika nilai *deviation from linearity Sig* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear, sedangkan apabila nilai *deviation from linearity Sig* $< 0,05$ maka sebaiknya dikatakan tidak linear. Pada pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 24. for windows*.

3.6.3 Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)

Regresi linier sederhana yaitu didasarkan pada hubungan atau pengaruh fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel dependen dan variabel independen. Dasar pengambilan keputusan didasarkan jika hasil nilai t-hitung lebih besar dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p \leq 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antar variabel penelitian.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :


$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Return Saham

a : Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

β : Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik dan nilai (-) maka nilai garis akan turun.

ε : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

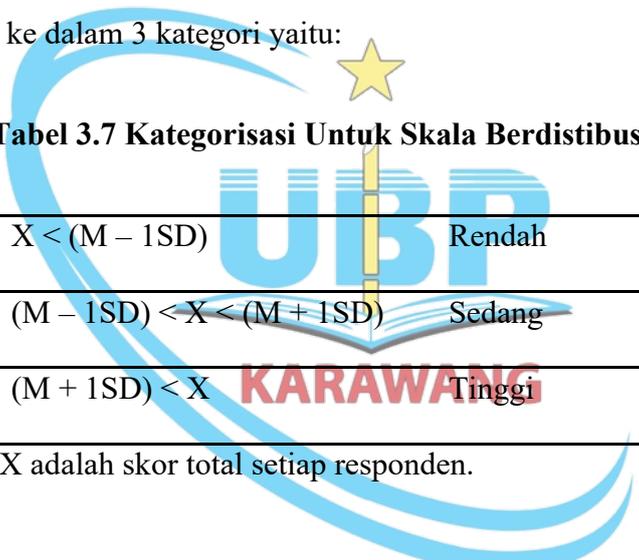
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau *R square* ini menunjukkan sumbangan pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar peran atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. Peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS *Versi 24 for windows*.

3.6.5 Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi distribusi normal didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Berdasarkan kategorisasi yang digunakan untuk skala berdistribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori yaitu:

Tabel 3.7 Kategorisasi Untuk Skala Berdistribusi Normal



$X < (M - 1SD)$	Rendah
$(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$	Sedang
$(M + 1SD) < X$	Tinggi

Keterangan : X adalah skor total setiap responden.